

**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE
GOVERNANCE DAN ISLAMICITY FINANCIAL
PERFORMANCE INDEX TERHADAP INTERNAL
FRAUD PADA BANK SYARIAH**

(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
2016-2020)

SKRIPSI

**LARASATI
NPM. 1851030387**



Program Studi: Akuntansi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE
GOVERNANCE DAN ISLAMICITY FINANCIAL
PERFORMANCE INDEX TERHADAP INTERNAL
FRAUD PADA BANK SYARIAH**
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode
2016-2020)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi (S. Ak) dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



Pembimbing I : Hanif, S.E, M.M

Pembimbing II : Citra Etika, S.E, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG**

1444 H/ 2023 M

ABSTRAK

Masih adanya kasus *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, seperti kasus yang terjadi pada Bank Jawa Barat dan Banten (BJB) Syariah tahun 2018 atas kasus dugaan kredit fiktif yang merugikan hingga mencapai 548 Miliyar dan kasus Bank Syariah Bukopin tahun 2018 atas kasus modifikasi data kartu kredit yang telah dilakukan lebih dari 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu. Rumusan masalah penelitian ini untuk mengetahui apakah ICG, PSR, ZPR, IsIR dan EDR berpengaruh terhadap *Internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ICG, PSR, ZPR, IsIR dan EDR terhadap *Internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Penelitian ini menggunakan *sharia enterprise theory* dan teori agensi (*agency theory*). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 dari 6 Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2016-2020. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara parsial hanya ZPR dan IsIR yang berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Sedangkan ICG, PSR, dan EDR tidak berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020. Secara simultan ICG, PSR, ZPR, IsIR dan EDR berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

Kata kunci: *Islamic Corporate Governance, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio, Equitable Distribution Ratio, internal fraud*

ABSTRACT

There are still cases of internal fraud at Islamic Commercial Banks in Indonesia, such as the case that occurred in the West Java and Banten (BJB) Syariah Bank in 2018 for the case of alleged fictitious credit that was detrimental to up to 548 billion and the Bukopoin Sharia Bank case in 2018 for the data modification case credit card that has been done more than 5 years ago. The number of modified credit cards is also quite large, more than 100,000 cards. The formulation of the research problem is to find out whether ICG, PSR, ZPR, IsIR and EDR have an effect on internal fraud in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 periods. This study aims to examine the effect of ICG, PSR, ZPR, IsIR and EDR on internal fraud in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 periods.

This study uses sharia enterprise theory and agency theory. This type of research is quantitative research. The sample selection method in this study was purposive sampling. The sample used was 30 of 6 Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 periods. The data used is secondary data. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 22 program.

Based on the results of hypothesis testing conducted in this study, it can be concluded that partially only ZPR and IsIR have an effect on internal fraud in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 period. Meanwhile, ICG, PSR, and EDR have no effect on internal fraud at Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 periods. Simultaneously ICG, PSR, ZPR, IsIR and EDR have an effect on internal fraud in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the 2016-2020 periods.

Keywords: Islamic Corporate Governance, Profit Sharing Ratio, Zakat Performance Ratio, Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio, Equitable Distribution Ratio, internal fraud

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Larasati
NPM : 1851030387
Jurusan/Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamicity Financial Performance Index* Terhadap *Internal Fraud* Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saluran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2022



Larasati

NPM. 1851030387



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarami, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 704030

Persetujuan

Judul Skripsi : Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamicity Financial Performance Index Terhadap Internal Fraud Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)

**Nama : Larasati
NPM : 1851030387
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

**Dr. Hanif, S.E., M.I
NIP. 197408232000031001**

Pembimbing II

**Citra Etika, S.E., M.Si
NIP. 198501122019032013**

Mengetahui
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

**A. Zuliansyah, S.Si., M.M.
NIP. 198302222009121003**



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

retariat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarami, Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 704030

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Islamicity Financial Performance Index Terhadap Internal Fraud Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)**". Disusun oleh **LARASATI, NPM: 1851030387**, Program Studi Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Rabu, 21 Desember 2022.

Tim Pengaju:

Ketua

: **Femei Purnamasari, M.Si**

(.....)

Sekretaris

: **Raizky Rienaldi Pramasha, M.E**

(.....)

Pengaji I

: **Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I**

(.....)

Pengaji II

: **Citra Etika, M.Si**

(.....)

Mengenalui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr.ulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CA

NIP. 197009262008011008

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْلُوْا بِهَا إِلَى الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ
النَّاسِ بِالْإِلَّاثِمِ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ [؟]

Artinya: “Janganlah kamu makan harta di antara kamu dengan jalan yang batil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada para hakim dengan maksud agar kamu dapat memakan sebagian harta orang lain itu dengan jalan dosa, padahal kamu mengetahui”
(Q.S Al-Baqarah [1]: 188).

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya
menemukanmu”

(Sayyidina Ali Bin Bi Thalib Radhiyallahu‘anhu)



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan segalanya kepada penulis sehingga bisa terselesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh cinta kepada:

1. Kedua orangtuaku Ayah Supono dan Ibu Bahriah yang kusayangi, kuhormati dan kubanggakan, *my support system and my super hero*. Tidak ada kata-kata yang bisa diungkapkan selain terima kasih atas kasih sayang serta do'a dan dukungannya yang tiada henti dalam memberikan pelajaran hidup yang luar biasa demi terwujudnya keberhasilan ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan keberkahan disetiap langkah.
2. Kepada kakakku, Sanuri, Agus Eli Yana, Yuli Susanti dan kakak Iparku Herpa Yulisa, Maha Rani dan Eko Syah Putra yang sangat kubanggakan.
3. Almamater tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



RIWAYAT HIDUP

Penulis sangat bahagia terlahir di dunia dan menjadi anak dari seorang Ayahanda Supono dan Ibunda Bahriah kebahagian yang tiada tara karena penulis dianugrahkan nama oleh kedua orang tua yaitu Larasati. Larasati adalah anak keempat dari empat bersaudara, lahir pada tanggal 16 Mei 2000 di Bawang, Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran. Adapun penidikan yang dijalani oleh penulis yaitu:

1. Sekolah Dasar (SD) Negeri Bawang, Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran, dan lulus pada tahun 2012.
2. Madrasah Tsanawiyah Unwanul-Falah, Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran, dan lulus pada tahun 2015.
3. Madrasah Aliyah Unwanul-Falah, Kecamatan Punduh Pidada Kabupaten Pesawaran dan lulus pada tahun 2018.
4. Strata 1 (S1) Program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.



Larasati
NPM. 1851030387

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala kemudahan, pertolongan, kasih sayang, serta anugrah yang tak terhingga kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, serta shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad SAW, yang telah memberikan contoh akhlakul kharimah bagi seluruh muslim di seluruh penjuru dunia.

Terwujudnya skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Akuntansi dalam Program Studi Akuntansi Syariah S1 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Raden Intan Lampung, dengan judul “Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamicity Financial Performance Index* Terhadap *Internal Fraud* Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)”.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., CERA., CMA., ASEAN., CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi.
2. Bapak A. Zuliansyah, S.Si., M.M. selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberi arahan dan menyetujui judul skripsi, sehingga terpilih judul skripsi ini.
3. Bapak Hanif, S.E., M.M. dan Ibu Citra Etika, S.E., M.Si. selaku pembimbing dalam penulisan skripsi ini yang telah mencerahkan pemikiran serta waktunya dalam membimbing penulis selama penyelesaian skripsi.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
5. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah memberikan referensi buku-buku kepada penulis selama penulis menyelesaikan skripsi.

6. Kedua orangtuaku Ayah Supono dan Ibu Bahriah yang kucintai, kusayangi, kuhormati dan kubanggakan dan Nenek terbaikku Nenek Sarinten yang sangat kusayangi yang sampai saat ini masih kurasakan kasih sayangnya..
7. Kakakku Sanuri, Agus Eli Yana dan Yuli Susanti dan Kakak Iparku Herpa Yulisa, Maha Rani dan Eko Syah Putra yang sangat kusayangi.
8. Ponakanku Dista Lestari, Maulana Efran, Nani Lasmita, Azelia Citra, Aurellia Ramadhani dan Bening Kinanti yang kucintai dan kubanggakan.
9. Sahabat terbaikku, Umi Kalsum, Yunita Sari, Rizsa Amanda, Vuri Fajar Indriani, Siti Fauziah, Efta Melvia, Fitriani, Ayu Nurhidayah, Siti Arba'atun, Herlina, Intan Juwita, Sarmiah, Budi Wahyu Aisar Mawaldi dan Muhammad Azril Aurelian.
10. Dan untuk kamu yang akan menjadi teman hidupku di Dunia sampai Jannah yang sedang berjuang menemukanku.
11. Kepada teman seperjuanganku Akuntansi Syariah F angkatan 2018, keluarga besar anggota KKN Desa Penyandingan dan teman-teman PKL serta keluarga besar PTPN VII Unit Usaha Tulung Buyut yang membantu proses skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas kebaikan semua pihak yang membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini. Hanya ucapan terima kasih dan doa yang dapat penulis berikan. Kritik dan saran selalu terbuka untuk menjadi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Sedikit harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kepentingan pendidikan.

Aamiin.

Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bandar Lampung, Desember 2022

Larasati
NPM. 1851030387

DAFTAR ISI

Halaman

COVER	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	13
H. Sistematika Penulisan	17

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori Yang Digunakan	19
1. <i>Sharia Enterprise Theory</i>	19
2. Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	20
B. Tinjauan Pustaka	22
1. <i>Fraud</i> (Kecurangan)	22
a. Pengertian <i>Fraud</i>	22
b. <i>Triangel Fraud</i>	23

c. Jenis-jenis <i>Fraud</i>	24
2. <i>Islamic Corporate Governance</i>	26
3. <i>Islamicity Financial Performance Index</i>	31
C. Kerangka Berfikir dan Hipotesis	35
1. Kerangka Berfikir.....	35
2. Hipotesis.....	36

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	45
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data	46
1. Populasi.....	46
2. Sampel Penelitian	46
3. Teknik Pengumpulan Data	48
D. Definisi Operasional Variabel	48
E. Instrumen Penelitian.....	49
F. Metode Analisis Data	50
1. Uji Statistik Deskriptif.....	50
2. Uji Asumsi Klasik	50
a. Uji Normalitas	51
b. Uji Multikoloniearitas	51
c. Uji Autokorelasi	52
d. Uji Heteroskedastisitas	52
3. Analisis Regresi Linier Berganda	53
4. Uji Koefisiensi Determinasi	53
5. Pengujian Hipotesis	54
a. Uji Statistik F	54
b. Uji Statistik t.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian	55
B. Hasil Penelitian	55
1. Hasil Pengujian Analisis Deskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik	57
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Multikoloniearitas	69

c. Uji Autokorelasi	60
d. Uji Heteroskedastisitas	60
3. Analisis Regresi Linier Berganda	61
4. Uji Koefisiensi Determinasi	63
5. Pengujian Hipotesis	64
a. Uji Statistik F	64
b. Uji Statistik t.....	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
1. Pengaruh <i>Islamic Corporate Governance</i> terhadap <i>Internal Fraud</i>	66
2. Pengaruh <i>Profit Sharing Ratio</i> terhdap <i>Internal Fraud</i>	69
3. Pengaruh <i>Zakat Performance Ratio</i> terhdap <i>Internal Fraud</i>	70
4. Pengaruh <i>Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio</i> terhdap <i>Internal Fraud</i>	71
5. Pengaruh <i>Equitable Distribution Ratio</i> terhdap <i>Internal Fraud</i>	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR RUJUKAN.....	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Bobot Atas Tiap Faktor Penilaian GCG Pada Bank Umum Syariah	30
Tabel 2.2 Predikat Komposit.....	31
Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian	47
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel	48
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolininearitas	60
Tabel 4.4 Hasil Penelitian	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fraud Yang Paling Banyak di Indonesia 2019	4
Gambar 2.1 <i>Triangel Fraud</i>	23
Gambar 2.2 <i>Internal Fraud</i> Bank Umum Syariah	26
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Dalam Penelitian	36
Gambar 4.1 Uji Normalitas P-P Plot	58
Gambar 4.2 Histogram	59
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel Penelitian	86
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	93
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	95
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	95
Lampiran 5 Hasil Penelitian	96
Lampiran 6 Tabel Durbin-Watson.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk memenuhi judul skripsi ini, dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang menjadi judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang dimaksud adalah Pengaruh *Islamic Corporate Governance Dan Islamicity Financial Performance Index Terhadap Internal Fraud Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)*. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu, sebagai berikut:

1. **Pengaruh** yaitu kekuatan yang muncul dari sesuatu, seperti manusia, benda-benda yang turut membentuk sebuah watak, perbuatan seseorang atau kepercayaan.¹
2. **Islamic Corporate Governance** (Tata kelola perusahaan Islam) dapat didefinisikan sebagai sistem manajemen yang menempatkan pertanggungjawaban spiritualitas, dengan prinsip dasar transparan, pertanggungjawaban, akuntabilitas, moralitas dan keandalan hanya sebagai alat ukur yang sifatnya material, sementara yang paling penting dan hakiki adalah sebagai ibadah makhluk menuju jalan yang diridhai Allah (*mardhatillah*).²
3. **Islamicity Financial Performance Index** merupakan alat pengukur kinerja yang mampu mengungkapkan nilai-nilai kesyariahan yang ada dalam bank syariah.³
4. **Internal Fraud** (*occupational fraud*) merupakan penipuan yang dilakukan oleh karyawan, manajer atau eksekutif untuk

¹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 747.

² Muhammad Abdul Ghani, *The Spiritual in Business* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2005), 139.

³ Raja Ria Yunita, "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah menggunakan pendekatan *Islamicity performance ratio*," *Jurnal TabarruI: Islamic Banking and Finance* 2, no. 1, (2019): 15.

memperkaya individu atau organisasi melalui penyalahgunaan sumber dana atau asset perusahaan.⁴

5. **Bank Syariah** atau bank Islam adalah bank yang beroprasi sesuai dengan prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroprasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan al-Qur'an dan hadits.⁵

6. **Bank Umum Syariah** adalah lembaga perbankan di Indonesia yang menerapkan prinsip-prinsip syariah

Berdasarkan pemaparan mengenai istilah-istilah pada judul skripsi di atas dan studi yang dipilih, maka dapat ditegaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana **“Pengaruh Islamic Corporat Governance, Dan Islamicity Financial Performance Index Terhadap Internal Fraud Pada Bank Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)”**.

B. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Saat ini di Indonesia dikenal ada dua jenis bank yaitu bank yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional dan bank yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau yang disebut Bank Syariah.⁶ Bank Islam pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia yang berdiri pada tahun 1992 yang menjadi pelopor berkembangnya perbankan syariah di Indonesia hingga sudah banyak bermunculan bank-Bank Syariah lainnya.⁷

⁴ Rozmita Dewi YR, *Fraud Penyebab Dan Pencegahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

⁵ Edi Wibowo, dkk, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor: Ghalia Indonesia cet,1 2005), 33.

⁶ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor UU No. 10 Tahun 1998” accessed September 21, 2020. <https://www.bi.go.id/>.

⁷ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

Menurut Undang-Undang RI nomor 21 pasal 1 tahun 2008 mengungkapkan Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Menurut jenisnya, Bank Syariah terdiri atas Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS).⁸ Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran yang berbasis syariah yang berlandasan Al-Quran dan Al-Hadits.⁹

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nisa [4]58:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤْدُوا الْأَمْلَاتِ إِلَيْهَا ۝ وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا
بِالْعُدْلِ ۝ إِنَّ اللَّهَ نِعِمًا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَيِّعًا ۝ بَصِيرًا

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar, Maha Melihat”¹⁰.

Ayat ini memerintahkan agar menyampaikan "amanat" kepada yang berhak. Pengertian "amanat" dalam ayat ini, ialah sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Kata "amanat" dengan pengertian ini sangat luas, meliputi "amanat" Allah kepada hamba-Nya, amanat seseorang kepada sesamanya dan terhadap dirinya sendiri. Amanat Allah terhadap hamba-Nya yang harus dilaksanakan antara lain, melaksanakan apa yang diperintahkan-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

⁸ Otoritas Jasa Keuangan, “Undang-undang RI Nomor 21 tahun 2008” accessed September 15, 2022. <https://www.ojk.go.id>.

⁹ Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).

¹⁰ QUR’AN KEMENAG RI, Surat An-Nisa (4) ayat 58, diakses pada 23 Oktober 2022. <https://quran.kemenag.go.id?surah/4/58>.

Dalam dunia perbankan syariah khususnya, masyarakat berpendapat bahwa kinerja dan pelayanan dari bank syariah lebih aman dibandingkan pelayanan bank konvesional, karena bank syariah memenuhi hukum Islam dan tidak melanggar prinsip syariah. Faktanya perbankan syariah yang berdasarkan hukum dan pinsip syariah, tidak dapat menjamin untuk tidak timbulnya tindakan kecurangan atau *fraud*.¹¹ Tindakan kecurangan yang dilakukan bank syariah menimbulkan sikap kurang percaya dari berbagai *stakeholders* dan hilangnya potensi bank syariah untuk berkembang.¹²



**Gambar 1.1
Fraud Yang Paling Banyak Di Indonesia Tahun 2019**

Sumber: ACFE Chapter Indonesia 2019

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) Indonesia *Chapter* pada gambar 1.1 terdapat 239 responden menunjukkan bahwa *fraud* yang paling banyak terjadi di Indonesia adalah korupsi dengan persentase 64,4% atau 154 responden. Jenis *fraud* selanjutnya yaitu penyalahgunaan asset/kekayaan negara dan perusahaan dengan persentase 28,9% atau 69 responden, dan *fraud* laporan keuangan sebesar 6,7% atau 16 responden.¹³

¹¹ Sula & Alim, “Pengawasan, Strategi Anti Fraud, dan Audit Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Fruad Preventive Pada Lembaga Keuangan Syariah.” *JAFFA* 2, no. 2 (2014): 91–100.

¹² Endraswati, “Konsep Awal Islamic Corporate Governance: Peluang Penelitian yang Akan Datang,” *Jurnal Muqtasid* 6, no. 2 (2015): 89–108.

¹³ ACFE Indonesia Chapter, *Survei Fraud Indonesia 2019* (Jakarta: ACFE Indonesia Chapter, 2020), 15.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga berwenang dalam pengawasan perbankan menekankan pentingnya strategi anti fraud. OJK juga telah mengeluarkan POJK No. 39/POJK.03/2019 tentang penerapan strategi anti fraud bagi bank umum.¹⁴ *Fraud* dalam bank merupakan tindakan penyimpangan dengan sengaja memanipulasi bank, nasabah serta pihak di lingkungan perbankan sehingga menyebabkan nasabah, bank dan pihak lainnya mengalami kerugian, namun para pelaku mendapatkan keuntungan secara langsung maupun tak langsung.¹⁵

The Association of Certified fraud Examiners (ACFE) membedakan *fraud* menjadi dua. Pertama, *Eksternal fraud* adalah tindak penipuan yang dilakukan pihak ketiga seperti ketidakjujuran vendor, pemalsuan informasi akun oleh pelanggan, pencurian informasi kepemilikan, penipuan pajak, kebangkrutan, asuransi maupun penipuan pinjaman. Kedua, *internal fraud (occupational fraud)* merupakan penipuan pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan, manajer atau eksekutif untuk memperkaya individu melalui penyalahgunaan sumber dana atau asset perusahaan. *Internal fraud* terbagi menjadi tiga jenis, yaitu korupsi, penyalahgunaan asset, dan penipuan laporan keuangan.¹⁶

Adanya kasus di bank BJB Syariah yang ditulis oleh Arif dalam web m.bisnis.com terdapat 4 *internal fraud*, kasus dugaan kredit fiktif yang merugikan perseroan senilai 548 miliar. Berdasarkan laporan *Islamic Corporate Governance* (ICG) yang diterbitkan perseroan, tercatat ada 4 kasus penyimpangan

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan. "POJK No. 13/POJK.03/2019" accessed September 15, 2022. <https://www.ojk.go.id>.

¹⁵ Chindy Karmina dan Majidah, "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*.4, no.3 (2020): 1596.

¹⁶ Ayu Irmasari Raharjanti dan Rais Sani Muhamrami, "The Effect of Good Corporate Governance and Islamicity Financial Performance Index of Internal Fraud Sharia Banking Period 2014-2017," *Journal of Business and Management Review* 1, no. 1 (2020): 621.

(*internal fraud*) yang memengaruhi kegiatan operasional bank dan kondisi keuangan secara signifikan pada tahun lalu. Dampak penyimpangan atau kerugian yang ditimbulkan akibat *internal fraud* ini masing-masing senilai lebih dari Rp 100 juta. Hingga laporan itu dirilis, keempat kasus tersebut masih dalam internal BJB Syariah.¹⁷ Selain itu juga terdapat kasus pada Bank Syariah Bukopoin yang dilansir dari cncindonesia.com yaitu kasus modifikasi data kartu kredit di Bukopoin telah dilakukan lebih dari 5 tahun yang lalu. Jumlah kartu kredit yang dimodifikasi juga cukup besar, lebih dari 100.000 kartu. Uniknya, kejadian ini lolos dari berbagai layer pengawasan dan audit selama bertahun-tahun. Mulai dari audit internal Bukopoin, Kantor Akuntansi Publik (KAP) sebagai auditor independen, Bank Indonesia sebagai otoritas sistem pembayaran yang menangani kartu kredit, serta OJK sebagai lembaga yang bertanggungjawab dalam pengawasan perbankan. Bank Bukopoin merevisi turun laba bersih 2016 menjadi Rp 183,56 miliar dari sebelumnya Rp 1,08 triliun. Penurunan terbesar adalah dibagian pendapatan provisi dan komisi yang merugikan pendapatan dari kartu kredit. Pendapatan ini turun dari Rp 1,06 triliun menjadi Rp 317,88 miliar.¹⁸

Faktor prediktor yang bisa meningkatkan kinerja salah satunya adalah *Islamic Corporate Governance* (ICG). *Islamic Corporate Governance* adalah model *Good Corporate Governance* yang memiliki struktur dan proses tata kelola yang melindungi hak dan kepentingan seluruh *stakeholder* yang tunduk pada aturan syariah.¹⁹ Dengan demikian dapat dikatakan bahwa

¹⁷ Tegar Arief, “Terjadi 4 Internal Fraud di BJB Syariah Selama 2018” (BISNIS.COM, 2019). Diakses pada 30 Desember 2021 <https://m.bisnis.com/finansial/read/20190423/90/914480/terjadi-4-internal-fraud-di-bjb-syariah-selama-2018>.

¹⁸ Donald Banjarnahor, “Drama Bnak Bukopoin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue” (CNBC Indonesia, 2018). diakses pada 30 Desember 2021 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopoin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>.

¹⁹ Chintya Zara Ananda dan Erinos NR, “Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamic Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Perbankan Syariah,” *JEA: Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no.1, (2020): 2066.

Islamic corporate governance merupakan turunan konsep dari *good corporate governance* dan mempunyai tujuan yang sama dengan GCG konvensional. Tetapi yang membedakan adalah bahwa *Islamic corporate governance* dilandasi dengan hukum-hukum islam. Secara global ICG termasuk dalam kategori GCG. *Good corporate governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dalam rangka meningkatkan keberhasilan dan akuntabilitas berdasarkan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika.²⁰

Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) di Indonesia diakomodasi dalam regulasi Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.²¹ Memenuhi amanat Undang-Undang tersebut, Bank Indonesia pada tanggal 29 Desember 2009 telah menerbitkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 11/33/PBI/2009 tentang pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dan berlaku secara efektif per tanggal 1 Januari 2010.²² Implementasi ICG dalam PBI No. 11/33/PBI/2009 bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dituangkan melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ tata kelola Dewan Pengawas Syariah sebagai dewan penasihat dan pengawas syariah, pengaturan pemenuhan prinsip syariah dalam penghimpunan dan penyaluran dana serta pelayanan jasa perbankan.²³

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, yang dimaksud fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat ex-ante (preventif)

²⁰ Nova Rini, “Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) Pada Perbankan syariah di Indonesia,” *The International Journal Of Applied Bussiness Tijab* 2, no.1 (2018): 30

²¹ Otoritas Jasa Keuangan, “Undang-undang RI Nomor 21 tahun 2008” accessed September 15, 2022. <https://www.ojk.go.id>

²² Otoritas Jasa Keuangan, “Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009” accessed September 15, 2022. <https://www.ojk.go.id>

²³ Nova Rini, “Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) Pada Perbankan syariah di Indonesia,” *The International Journal Of Applied Bussiness Tijab* 2, no.1 (2018): 30

untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh bank telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, serta memastikan kepatuhan bank terhadap komitmen yang dibuat oleh bank kepada Bank Indonesia dan atau otoritas pengawas lain yang berwenang.²⁴

Salah satu cara untuk mengukur kinerja organisasi adalah melalui indeks. Meskipun saat ini telah ada beberapa indeks yang disusun untuk mengukur kinerja organisasi, tetapi belum banyak indeks yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja lembaga keuangan islam. Shahul Haamed seorang dosen asal Malaysia pada tahun 2004 telah mengembangkan sebuah indeks yang dinamakan *islamicity indeks*, sehingga kinerja dari lembaga keuangan Islam dapat benar-benar diukur. Indikator yang diukur yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio*, *directors-employees welfare ratio* dan *Islamic income vs non Islamic income*.²⁵

Islamicity Performance Index ini merupakan satu diantara metode yang dapat mengevaluasi kinerja perbankan tidak hanya dari segi keuangan saja, tetapi mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan, dan kesucian (tazkiyah) yang dilakukan oleh perbankan syariah. Dengan ini perusahaan mampu menggunakan tanggung jawab sosialnya. Pengukuran kinerja ini hanya berdasarkan informasi tersedia di laporan tahunan atau laporan keuangan. Penilaian tersebut mencakup kinerja bagi hasil, kinerja zakat, kinerja distribusi yang adil, kesejahteraan direksi dan

²⁴ Bank Indonesia, “Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum” accessed Mei 23, 2022. <https://www.bi.go.id/>.

²⁵ Evi Sebtianita dan Umrotul Khasanah, “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah periode Tahun 2009-2013),” 3, no. 1 (2015): 111

karyawan, kinerja investasi halal lawan investasi nonhalal. Kinerja pendapatan halal, dan pendapatan non halal.²⁶

Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamicity Performance Index* terhadap *Internal Fraud* pada perbankan syariah. Hanya saja, tidak semua rasio *Islamicity performance index* digunakan dalam penelitian ini. Rasio yang digunakan hanya *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable distributionratio*, dan *Islamic income vs non-Islamic income*. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa kekurangan. Ukuran *Islamic investment vs non-Islamic investment* tidak digunakan pada penelitian ini dikarenakan rasio ini menggambarkan keadaan Dewan Pengawas Syariah (DPS) pada perbankan syariah. Keberadaan DPS memberikan jaminan bahwa perbankan syariah tidak melakukan investasi yang tidak halal, sehingga hal ini tidak dapat ditelusuri pada laporan keuangan. Rasio *director-employees welfare ratio* dan AAIOFI *index* juga tidak digunakan karena ratio tersebut tidak berpengaruh pada pengukuran kinerja secara agregat dan rasio tersebut merupakan pertimbangan bersifat kualitatif.²⁷

Penelitian ini mengacu penelitian dari Najib dan Rini, yang menggunakan tiga proksi dari pengukuran kepatuhan syariah diatas yaitu: *Profit Sharing Ratio*, *Islamic Investment Ratio*, dan *Islamic Income Ratio*.²⁸ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Najib dan Rini, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat proksi dari pengukuran kepatuhan syariah diatas yaitu: *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Islamic Income vs Non Islamic Income*, dan *Equitable Distribution Ratio*. Alasan peneliti mengganti satu

²⁶ Kristianingsih dan Muhammad Wildan, “Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” 12, no.2 (2020): 67

²⁷ Reka Silvia Maylinda, “Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan syariah Indonesia Periode 2013-2017,” (Skripsi UIN RIL, 2019): 15

²⁸ Haifa Najib dan Rini, “Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance, dan Fraud pada Bank Syariah,” *Akuntansi dan Keuangan Islam* 4, no.1 (2016): 131-146

proksi dan menambahkan satu proksi lainnya karena proksi *Zakat Performance Ratio* dan *Equitable Distribution Ratio* memiliki peluang lebih besar terhadap *fraud* di bank syariah berdasarkan *Sharia Enterprise Theory*.

Masih adanya penyimpangan internal pada bank umum syariah di Indonesia membuat peneliti tertarik untuk meneliti tindakan *fraud* yang ada di perbankan syariah yang ada di Indonesia. Dengan adanya hasil penelitian yang berbeda pada beberapa penelitian terdahulu membuat peneliti ingin mengungkapkan ada atau tidaknya pengaruh tata kelola perusahaan dalam Islam terhadap *fraud* menggunakan seluruh indikator *Self-Assessment* yang diringkus menggunakan nilai komposit dari hasil uji *Self-Assessment* dan menambahkan indikator tersebut memiliki pengaruh terhadap *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai *internal fraud* pada perbankan syariah dengan judul **“Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Islamicity Financial Performance Index terhadap Internal Fraud pada Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020)”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti dalam penelitian ini terarah dan jelas, maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu penelitian ini hanya fokus untuk membahas variabel *Islamic Corporate Governance* yang mana dilihat dari hasil *self-assessment* yaitu penilaian sendiri atas penerapan *Islamic corporate governance* dan variabel *Islamicity Financial Performance Index* dengan indikator yang digunakan adalah *profit sharing ratio*, *zakat performance index*, *islamic income vs non islamic income ratio*, *equitable distribution ratio*. Sedangkan variabel Y yaitu *Internal Fraud*, yang mana dilihat dari kasus *internal fraud* yang terjadi pada Bank Umum Syariah. Serta cakupan penelitiannya yaitu

Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2016-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Islamic Corporate Governance* berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Profit Sharing Ratio* berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah *Islamic Income vs Non Islamic Income Ratio* berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?
5. Apakah *Equitable Distribution Ratio* berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Profit Sharing Ratio* terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Zakat Performance Ratio* berpengaruh terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

4. Untuk mengetahui pengaruh *Islamic Income vs Non Islamic Income* terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Equitable Distribution Ratio* terhadap *internal fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2020.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang bersangkutan, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan dapat menjadi sumber bacaan atau *referensi* yang dapat memberikan informasi teoritis dan empiris bagi para pembacanya khususnya mengenai pengaruh *islamic corporate governance* dan *islamicity financial performance index* terhadap *internal fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020

2. Manfaat praktis

a. Perbankan Syariah

Penelitian mengenai pengaruh *Islamic corporate governance*, dan *Islamicity financial performance index* terhadap internal *fraud* pada bank umum syariah di Indonesia periode 2016-2020 diharapkan dapat dijadikan sebagai syarat mutlak bagi bank syariah agar dapat berkembang dengan baik dan sehat untuk membangun kepercayaan masyarakat.

b. Nasabah

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran dan bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menyimpan uang pada sebuah bank.

c. Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan *referensi* bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai internal *fraud*.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tinjauan pustaka ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, berikut beberapa penelitian yang ada.

Analisis Faktor yang Mempengaruhi *Fraud* di Bank Syariah 2010-2014 oleh Najib dan Rini (2016). Persamaan penelitian ini yaitu menguji pengaruh *Islamic corporate governance, profit sharing ratio, Islamic income ratio* terhadap *fraud*. dan Menggunakan metode analisis yang sama yaitu regresi linier berganda. Perbedaan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan proksi *equitable distribution ratio* sedangkan pada peneliti sekarang menggunakan proksi *equitable distribution ratio*, dan periode penelitian terdahulu tahun 2010-2014 sedangkan pada penelitian sekarang tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Sharia Compliance* dengan proksi *Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh terhadap fraud pada Bank Syariah , *Sharia Compliance* dengan proksi *Profit Sharing Ratio* berpengaruh signifikan negatif terhadap *fraud* pada Bank Syariah, *Sharia compliance* dengan proksi *Islamic Investment Ratio* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Syariah, dan *Islamic Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap *fraud* pada Bank Syariah.²⁹

Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap indikasi terjadinya Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2017 oleh Fadhistri dan Dedik (2019). Persamaan penelitian ini yaitu Menggunakan Bank Umum Syariah sebagai objek penelitian, dan menggunakan data

²⁹ Haifa Najib, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fraud di Bank Syariah 2010-2014," *Simposium Nasional Akuntansi XIX* 1 (2016).

sekunder dan metode analisis regresi berganda. Perbedaan pada penelitian terdahulu tidak menggunakan proksi *zakat performance ratio*, *equitable distribution ratio* sedangkan penelitian sekarang menggunakan proksi *zakat performance ratio*, dan *equitable distribution ratio*, dan Periode penelitian terdahulu tahun 2014-2017 sedangkan pada penelitian sekarang tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Islamic Corporate Governance* berpengaruh positif terhadap indikasi terjadinya *fraud* pada Bank Umum Syariah. *Profit Sharing Ratio* berpengaruh negatif terhadap indikasi terjadinya *fraud* pada Bank Umum Syariah. *Islamic Income Ratio* tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *fraud* pada Bank Umum Syariah.³⁰

Pelaksanaan *Sharia Compliance* pada Bank Syariah studi kasus pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta oleh Ade Sofyan Mulazid (2016). Persamaan penelitian ini yaitu Melakukan penelitian pada Bank Syariah. Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian sekarang menggunakan pendekatan kuantitatif, dan Objek penelitian terdahulu adalah *Sharia Compliance*, objek penelitian sekarang *Islamic Corporate Governance*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengawasan terhadap kepatuhan syariah telah dilaksanakan dengan baik. Fungsi kepatuhan syariah oleh direktur kepatuhan kepada seluruh jajaran Bank Syariah Mandiri secara normatif telah dilaksanakan sesuai prinsip-prinsip kepatuhan, budaya kepatuhan, manajemen risiko dan kode etik kepatuhan Bank Syariah Mandiri. Pelaksanaan audit internal di Bank Syariah Mandiri belum berjalan efektif. Selanjutnya direktur kepatuhan dan satuan kerja kepatuhan memiliki peran strategis dalam mengawasi jalannya budaya kepatuhan, sehingga kinerja Bank Syariah Mandiri menjadi semakin baik³¹

Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan Internal

³⁰ Fadhistri dan Dedik, “Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance terhadap indikasi terjadinya Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia 2014-2017,” *eProceddings of Management* 6, no. 2 (2019).

³¹ Mulazid, “Pelaksanaan Sharia Compliance pada Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Syariah Mandiri, Jakarta),” *Madania: Jurnal Kajian Keislaman* 20, no. 1 (2016).

Control terhadap indikasi terjadinya *Fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia oleh Rahmayani dan Rahmawaty (2017). Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel *Islamic Corporate Governance*, dan Objek penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Perbedaan pada Penelitian terdahulu menggunakan variabel *internal control* penelitian sekarang menggunakan *islamicity financial performance index*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab direksi dan internal control secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap indikasi terjadinya *fraud* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.³²

Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018) oleh Chindy Karmina B dan Majidah (2020). Persamaan penelitian ini yaitu Meneliti pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud*, dan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan regresi linier berganda. Perbedaan pada Periode penelitian terdahulu tahun 2014-2018 penelitian sekarang tahun 2016-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *islamic corporate governance*, *islamic income ratio*, *profit sharing ratio* dan *zakat performance ratio* berpengaruh terhadap *fraud* pada BUS yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2014-2018. Sedangkan secara parsial, hanya *zakat performance ratio* yang mempengaruhi dengan arah positif terhadap indikasi *fraud*.³³

Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017) oleh Rifqi

³² Rahmayani dan Rahmawaty, "Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Internal Control terhadap indikasi terjadinya Fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia" (Diss. Syiah Kuala University, 2017).

³³ Chindy Karmina B dan Majidah, "Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Sharia Compliance* terhadap *Fraud* pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018)," *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)* 4, no.3 (2020).

Muhammad, Ratna Kusumadewi, dan Samsubar Saleh. (2019). Persamaan penelitian ini yaitu Meneliti pengaruh *Islamic Corporate Governance* terhadap *Fraud*, dan Objek penelitian pada Bank Umum Syariah. Perbedaan pada penelitian terdahulu menggunakan variabel *Sharia Compliance* dan penelitian sekarang menggunakan *Islamicity Financial Performance Index*, dan tahun penelitian terdahulu 2013-2017 penelitian sekarang 2016-2020. Hasil penelitian menunjukan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap tindakan fraud sedangkan *Islamic Invesment Ratio* (IIR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tindakan fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Temuan lainnya adalah bahwa *Islamic Income Ratio* (IsIR), *Zakat Peformance Ratio* (ZPR), dan *Islamic Corporate Governance* (ICG) tidak berpengaruh terhadap tindakan fraud pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa *Profit Sharing Ratio* (PSR) dapat menjadi salah satu indikator untuk menentukan kemungkinan adanya potensi fraud di Bank Umum Syariah di Indonesia.³⁴

Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) Pada Perbankan Syariah di Indonesia oleh Nova Rini (2018). Persamaan penelitian ini yaitu Variabel penelitian *Islamic Corporate Governance*. Perbedaan pada Penelitian terdahulu menggunakan independen *Islamic Corporate Governance* penelitian sekarang mengguankan variabel *Islamic Corporate Governance* dan *Islamicity Financial Performance Index* dengan empat proksi. Hasil penelitian Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) Pada Perbankan Syariah di Indonesia belum ada yang melaksanakan *Islamic Corporate Governance* (ICG) secara penuh pada kepatuhan syariah untuk produk-produk keuangan syariah.³⁵

³⁴ Rifqi Muhammad, Ratna Kusumadewi, dan Samsubar Saleh, “Analisis Pengaruh Syari’ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017),” *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no.1 (2019).

³⁵ Nova Rini, “Implementasi *Islamic Corporate Governance* (ICG) Pada Perbankan Syariah di Indonesia,” *The Intenational Journal of Applied Business* 2, no. 1 (2018).

Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013) oleh Evi Sebtianita dan Umrotul Khasanah (2015). Persamaan penelitian ini yaitu Objek penelitian yang digunakan ialah Bank Umum Syariah, Menggunakan data sekunder. Perbedaan pada penelitian terdahulu membahas Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* penelitian sekarang membahas Pengaruh *Islamic Corporate Governance* dan *Islamicity Financial Performance Index* Terhadap *Internal Fraud*. Hasil penelitian ini yaitu Secara keseluruhan *Islamicity Performance Index* dengan lima rasio yang digunakan sudah diterapkan pada kinerja bank umum syariah tahun 2009-2013. Khususnya pada Bank Muamalat Indonesia, Bank syariah Mandiri, Bank Syariah Mega Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Bukopoin.³⁶

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini terdapat beberapa bagian diantaranya, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bagian pendahuluan ini memuat latar belakang yang menjelaskan terkait dengan alasan dalam melakukan penelitian ini. Kemudian membahas mengenai batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini diawali dengan menjelaskan landasan teori yang mendasari penelitian, pengajuan hipotesis, dan kerangka berfikir.

³⁶ Evi Sebtianita dan Umrotul Khasanah, “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* (Studi Pada Bank Umum Syariah Periode Tahun 2009-2013),” *El-Dinar* 3, no.1 (2015).

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan data, definisi operasional variabel, instrument penelitian, teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut mencakup mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis data menggunakan uji statistic deskriptif dan regresi linier berganda.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu, disajikan saran-saran yang diberikan oleh penulis terkait dengan hasil analisis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan:

1. Variabel *Islamic corporate governance* tidak berpengaruh terhadap *internal fraud* pada bank syariah. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaannya sangat sulit untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara maksimal khususnya bagi bank syariah yang menggunakan syariah atau hukum-hukum Islam sebagai prinsipnya, yang mana bank syariah di Indonesia yang masih terbilang baru sehingga masih dalam tahap penyesuaian serta pengembangan sehingga belum bisa dikatakan telah menerapkan prinsip Islam sepenuhnya. Mungkin karena alasan tersebut maka tata kelola perusahaan secara Islam pada bank umum syariah pada saat ini belum efektif berpengaruh terhadap terjadinya kecurangan, sehingga perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus atas pelaksanaan tata kelola perusahaan agar sesuai dengan prinsip-prinsip Islam secara efektif untuk diterapkan.
2. Variabel *profit sharing ratio* tidak berpengaruh terhadap *internal fraud* pada bank syariah. Hal ini dikarenakan pemberian bagi hasil yang diberikan oleh bank Syariah hanya difungsikan untuk menyalurkan dana bukan sebagai komitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip Syariah. Oleh karena itu, tinggi rendahnya rasio bagi hasil tidak berpengaruh terhadap *internal fraud*.
3. Variabel *zakat performance ratio* berpengaruh terhadap *internal fraud* pada bank syariah. Hal ini dikarenakan ketika nilai *zakat performance ratio* tinggi maka jumlah *internal fraud* yang terjadi rendah, hal tersebut berarti semakin bank syariah tersebut melakukan kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah atau semakin tinggi tingkat kepatuhan bank umum syariah maka semakin rendah *internal fraud* yang terjadi pada bank tersebut. Ini mengindikasikan bahwa prinsip syariah

apabila diterapkan dengan baik dapat mengurangi tingkat terjadinya kecurangan.

4. Variabel *Islamic income vs non Islamic income ratio* tidak berpengaruh terhadap *internal fraud* pada bank syariah. Hal ini dikarenakan dalam prakteknya dana haram atau pendapatan gelap penting untuk aset yang tidak dapat dihindari. Demikian pula, keberadaan dana non-halal kemudian dialihkan ke dana amal. jika bank syariah memperoleh pendapatan dari transaksi nonhalal, bank harus mengungkapkan data yang dapat diakses, seperti jumlah, sumber, kebijakan dan prosedur keamanan, untuk mencegah beberapa transaksi yang dilarang oleh syariah.
5. Variabel *equitable distribution ratio* tidak berpengaruh terhadap *internal fraud* pada bank syariah. Hal ini dikarenakan pendistribusian menekankan pada alokasi pendapatan terhadap semua pemangku kepentingan, yaitu investor, karyawan, nasabah dan juga masyarakat. masing-masing pihak yang berkepentingan telah diberikan hak sesuai dengan proporsinya. Hal ini menunjukan adanya kepuasan tersendiri bagi semua pihak baik internal maupun eksternal perusahaan, sehingga tidak akan mempengaruhi orang yang melakukan tindakan kecurangan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka ada baiknya jika penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuan. Maka saran yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Syariah

Berdasarkan hasil penelitian ini dan kesimpulan yang diperoleh maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bank Umum Syariah harus terus meningkatkan penerapan tata kelola perusahaan khususnya yang berbasis islam yaitu Islamic Corporate Governance dan penerapan kepada kepatuhan syariah.

- b. Bank Umum Syariah harus terus memperkuat sistem penanganan dalam mengatasi tingkat kecurangan. Serta berikan hukuman yang membuat pelaku kecurangan ada efek jera.

2. Bagi Penelitian Lain

Agar penelitian ini dapat berkembang maka peneliti memberikan saran kepada peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini, saran tersebut adalah :

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat memperluas populasi dengan menambah jenis lembaga keuangan syariah lainnya seperti Unit Usaha Syariah, BPRS atau Asuransi Syariah. Serta memperpanjang periode penelitian agar memperoleh data penelitian yang akurat.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempersempit ruang lingkup penelitian tidak hanya menggunakan Bank Syariah yang ada di Indonesia sebagai objek penelitian tetapi diperkecil dengan melihat banyaknya kasus pada Bank Syariah di masing-masing Kota/Kabupaten, Provinsi, dan lain-lain
- c. Penelitian selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan proksi lain yang dapat mengukur variabel *Islamic corporate governance* dan *Islamicity Financial Performance Ratio*, serta menambah variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap *fraud*. Mengingat variabel independen dalam penelitian ini belum mampu menjelaskan pengaruh yang signifikan terhadap *fraud*.

DAFTAR RUJUKAN

- Aldira, Maradita. “Karakteristik Good Corporate Governance Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional,” *Yuridika* 29, no. 2 (2014).
- Asrori. “Implikasi Islamic Corporate Governance Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Bank Syariah,” *Jurnal Dinamika Akuntansi* 6, no. 1 (2014): 90–102.
- Anugerah, Rini. “*Peranan Good Corporate Governance dalam Pencegahan Fraud,*” *Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 3, no. 1 (2014): 101-113.
- Bank Indonesia. “Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance,” accessed Oktober 25, 2022, <https://www.bi.go.id/>.
- Bank Indonesia. “Surat Edaran BI Nomor 12/13/DPbS/2010 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bagi Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah,” accessed Mei 23, 2022, <https://www.bi.go.id/>.
- Bank Indonesia. Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/28/DPNP Tahun 2011 Tentang Penerapan Strategi Anti fraud Bagi Bank Umum Syariah. Accessed September 2022. <https://www.ojk.go.id/>.
- Bank Indonesia. “Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/2/PBI/2011 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum” accessed Mei 23, 2022. <https://www.bi.go.id/>.
- Bank Indonesia. “Peraturan Bank Indonesia Nomor UU No. 10 Tahun 1998” accessed September 21, 2020. <https://www.bi.go.id/>.
- Banjarnahor, Donald. “Drama Bnak Bukopoin: Kartu Kredit Modifikasi dan Rights Issue” (CNBC Indonesia, 2018). diakses pada 30 Desember 2021 <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180427144303-17-12810/drama-bank-bukopoin-kartu-kredit-modifikasi-dan-rights-issue>.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), 747.

- Endraswati. "Konsep Awal Islamic Corporate Governance : Peluang Penelitian yang Akan Datang," *Jurnal Muqtasid* 6, no. 2 (2015): 89–108.
- Edi Wibowo, dkk. *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor: Ghalia Indonesia cet,1 2005), 33.Farhan, Ali and Iwan Triyuwono. "Metode Perhitungan Zakat perusahaan pada CV. Minakjinggo," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 1, no. 2 (2012).
- Fadistri, Karina Amanna dan Triyanto, Dedik Nur. "Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliancr Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017)," *eProceedings of Management* 6, no. 2 (2019): 3266.
- Farida, Nur Hidayah dan Anissa Hakim Purwanti. "Disclosure of Islamic Corporate Governance and Sharia Compliance on Fraud in Sharia Commercial Banks," *Urecol Journal. Part B:Economics and Bussiness* 1, no. 1 (2021): 49.
- Fatmasari, Ria dan Masyah Kholmi. "Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia," *Jurnal Akademi Akuntansi* 1, no. 1 (5 November 2018): 77. <https://doi.org/10.22219/jaa.v1i1.6940>.
- Geri Hardianto, Harun Delamat dan Ahmad Subeki, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Di Bank Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia," *Akuntabilitas: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi* 10, no. 1 (2016): 27.
- Ghozali, Imam. "Aplikasi Analisis Mutivariate Dengan Program Ibm. Spss.19" (Semaramg: Badan Penerbit Universitas Diponogoro, 2011), 19.
- Ghani, Muhammad Abdul. *The Spiritual in Bussines* (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2005), 139.
- Hamzah, Aripin & Aulia. "The Factors That In Influences Of The Fraud In Syariah Bank," *Journal of Critical Riviews* 7, no. 1 (2020): 483-486
- In'airat, Muhammad. "The Role of Corporate Governance in Fraud Reduction-A Perception Study in the Saudi Arabia Business

- Environment,” *Journal of Accounting and Finance* 15, 2 (2015): 119.
- I Made Laut Arta Jaya. “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Teori Penerapan Dan Riset Nyata” (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020).
- Jensen, M., C., dan Meckling, W. H. “Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure,” *Journal of Finance Economis* vol.3 (1976): pp:305-360.
- Kristianingsih dan Wildan, Muhammad. “Penerapan Islamicity Performance Index Pada Pengukuran Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” 12, no.2 (2020): 67
- Karmina, Chindy dan Majidah. “Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2014-2018),” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi)*.4, no.3 (2020): 1596.
- Laela, Sugiyarti Fatma. “Kualitas Laba dan Corporate Governance: Benarkah Kualitas Laba Bank Syariah Lebih Rendah dari Bank Konvensional?,” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 9, no. 1 (Juni 2012).
- Lutfiandari , Harvita Ayu dan Septiarini, Dina Fitrisia. “Analisis Tren dan Perbandingan Rasio Islamicity Performance Pada Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia, Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah periode 2011-2014” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 3, no. 6 (2016): 433.
- Mujib, F. “Pengaruh Syariah Compliance, Islamic Corporate Governance dan Internal Control terhadap Fraud pada Bank Umum Syariah ,” *Univ, Perad.* (2018).
- Maylinda, Reka Silvia. “Pengaruh Islamicity Performance Index Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan syariah Indonesia Periode 2013-2017,” (Skripsi UIN RIL, 2019): 15.
- Muhammad, Kusumadewi & Saleh. “Analisis Pengaruh Syari’ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode

- 2013-2017)," *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2019): 65-78.
- Muhammad, Kusumadewi & Saleh. "Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017)," *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2019): 65-78, <https://doi.org/10.19105/IQTISHADIA.V6I1.2202>.
- Mokodompit, Rafny Hidayani. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Terhadap Fraud Pada Bank Syariah DI Indonesia" (Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Najib, Haifa dan Rini. "Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (2016): 131-146.
- Noor, R. A. "Kebijakan Distribusi Ekonomi Islam Dalam Membangun Keadilan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Online* 2, no. 2 (2012): 97-115.
- Najib, Haifa dan Rini. "Sharia Compliance, Islamic Corporate Governance Dan Fraud Pada Bank Syariah," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam* 4, no. 2 (6 Maret 2019) <https://doi.org/10.35836/jakis.v4i2.23>.
- Nusron, Lulu Amalia. "Analisi Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Fraud Di Bank Syariah" (Tesis Universitas Islam Indonesia, 2015).
- Najib, Haifa dan Rini. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Fraud di Bank Syariah," *Symposium Nasional Akuntansi XIX* 1 (2016).
- Otoritas Jasa Keuangan, "Undang-undang RI Nomor 21 tahun 2008" accessed September 15, 2022. <https://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan. "POJK No. 13/POJK.03/2019" accessed September 15, 2022. <https://www.ojk.go.id>.
- Otoritas Jasa Keuangan, "Peraturan Bank Indonesia No. 11/33/PBI/2009" accessed September 15, 2022. <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan. "Undang-Undang No. 21 tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah," (2008) diakses pada Januari 2022.

- [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/undang-undang/Defult.aspx.](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/regulasi/undang-undang/Defult.aspx)
- Puspitosari, Indriyana. " Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Umum Syariah," *Jurnal IAIN Surakarta* 13, no. 2 (Desember 2016): 255.
- Puspita, Oktaviani Rita. "Mekanisme Islamic Corporate Governance Pada Kinerja Bank Umum Syariah Menggunakan Islamic Performance Index," *JRKA* 3, no. 2 (2017): 47.
- QUR'AN KEMENAG RI, Surat An-Nisa (4) ayat 58, diakses pada 23 Oktober 2022. <https://quran.kemenag.go.id?surah/4/58>.
- Rahmawati, H. I. "Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan," *Accounting Analysis Journal* 2, no. 1 (2013).
- Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, and Ahim Abdurahim, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori Dan Praktik Kontemporer* (Jakarta: Salemba Empat, 2013).
- Rifqi Muhammad, Ratna Kusumadewi, dan Samsubar Saleh. "Analisis Pengaruh Syari'ah Compliance dan Islamic Corporate Governance terhadap Tindakan Fraud (Studi Empirik pada BUS di Indonesia Periode 2013-2017)," *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no.1 (2019).
- Rini, Nova. "Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG) Pada Perbankan syariah di Indonesia," *The International Journal Of Applied Bussiness Tijab* 2, no.1 (2018): 30.
- Raharjanti, Ayu Irmasari dan Rais Sani Muhamrami. "The Effect of Good Corporate Governance and Islamicity Financial Performance Index of Internal Fraud Sharia Banking Period 2014-2017," *Journal of Business and Management Review* 1, no. 1 (2020): 621.
- Rozmita Dewi YR. *Fraud Penyebab Dan Pencegahannya*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/28/DPNP/2011 Tentang Penerapan Strategi Anti-Fraud Bagi Bank Umum. Accessed September 2022. <https://www.ojk.go.id/>.

- Sula & Alim. "Pengawasan, Strategi Anti Fraud, dan Audit Kepatuhan Syariah Sebagai Upaya Fruad Preventive Pada Lembaga Keuangan Syariah." *JAFFA* 2, no. 2 (2014): 91–100.
- Sebtianita, Evi dan Umrotul Khasanah. "Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Performance Index (Studi Pada Bank Umum Syariah periode Tahun 2009-2013)," 3, no. 1 (2015): 111
- Soedarso, Elvira. "penilaian Kinerja Fisik (Iviateri) Koperasi Syari'ah Menurut Perspektif Shari'ate Enterprise Teory Dengan Nilai Tambah Syari'ah Dan Zakat Sebagai Indikator," *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 3 (2013): 2.
- Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim, et.al. "Alternative Disclosure & Performance Measure For Islamic Banks" (*Jurnal Internasional Islamic University Malaysia*, 2004): 2.
- Siti Juariah, Dinnul Alfian dan Titin Hartini. "Peran Kinerja Keuangan Dalam Memediasi Islamic Corporate Governance Terhadap Fraud," *Synta Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:2541-0849 e-ISSN:2548-1398* 6, no. 1, (2021): 422.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2013), 389.
- Sabila, Salma dan Puspita. "Analisis Pengaruh Sharia Compliance Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Jumlah Fraud Bank Umum Syariah Periode 2015-2019," *Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam "45" Bekasi* 19, no. 1 (2022): 9-25.
- Sadi, Muhammad. "Etika Dan Hukum Kesehatan" (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Siyota, Sandu dan Sodik, M. Ali. *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 56.
- Santika & Ghofur. "The Infuence of Sharia Compliance Against Fraud on The Sharia Bank In Indonesia," *Journal of Economic, Management Accounting and Technology* 3, no. 1 (2020): 15-22.
- Sodiq, Ahmad. "Implementasi Islamic Corporate Governance (ICG): Studi Kasus pada BMT NUsantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung Implementation of Islamic Corporate

- Governance: A Case Study in BMT Nusantara UMAT MANDIRI Kalidawir Tulungagung,” *Int. J. Appl. Bus. TIJAB* 1, no. 2 (2017).
- Tania, Lusi Atika. “Comparative Governance Pure Islamic Bank Versus Islamic Bank Established by Commercial Banks” (Universitas Nahdlatul Ulama, 2015) Diakses pada tanggal 23 Desember 2022. http://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2703156.
- Triyanto, Dedik Nur dan Fadhistri, Karinna Amanna. “Pengaruh Islamic Corporate Governance Dan Sharia Compliance Terhadap Indikasi Terjadinya Fraud Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Periode 2014-2017),” *eProceddings of Management* 6, no. 2 (2019): 3267.
- Uma, Sekaran. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Edisi Keempat* (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 27.
- Yunita, Raja Ria. “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah menggunakan pendekatan *Islamicity performance ratio*,” *Jurnal TabarruI': Islamic Banking and Finance* 2, no. 1, (2019): 15.

